

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang berupa bunyi atau suara yang dihasilkan alat indra manusia yang terdiri atas kata atau kumpulan kata yang tiap katanya mempunyai penjelasan dan makna dalam suatu komunikasi. Sebagai alat komunikasi yang biasa digunakan manusia pada waktu berbicara, kata-kata yang diucapkan atau di tulis tidak tersusun begitu saja, tetapi ada aturan dalam berbahasa yaitu tata bahasa. Kata-kata yang tepat dan tersusun itu harus sesuai dengan aturan dalam tata bahasa. Seperangkat aturan itulah yang menjadi pedoman mendasar dalam pemakaian bahasa.

Berbahasa adalah suatu kebiasaan yang hampir setiap hari bahkan setiap waktu dilakukan, dalam kegiatan sehari-hari, seperti berbicara ringan, diskusi, ataupun kegiatan berkomunikasi lainnya. Kemampuan berbahasa setiap individu dipergunakan untuk berkomunikasi dengan individu lain, dari komunikasi inilah individu mampu untuk saling bertukar informasi yang akan membuat individu tersebut tahu tentang informasi apa yang ingin diketahui.

Bahasa dikatan juga sebagai alat pemersatu. Di dunia internasional alat komunikasi pemersatu yang digunakan untuk berkomunikasi antara negara yang satu dan negara lainnya dinamakan bahasa internasional, Fungsi dari bahasa internasional ialah melakukan komunikasi global antara individu dengan individu lainnya yang berbeda negara agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh tiap individu. Termasuk di dalam nya urusan ke negaraan, bisnis, pariwisata dan bahkan urusan pendidikan, yang di harapkan komunikasi itu akan membentuk suatu ikatan atau kerja sama antara satu negara dan negara lainnya. Membahas tentang bahasa internasional tentu kita sudah mengetahui bahwa bahasa yang digunakan dalam komunikasi internasional ialah bahasa Inggris, bahasa ini merupakan sebuah bahasa yang berasal dari daratan Britania

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

raya yaitu negara Inggris, tidak hanya di Britania raya saja namun negara negara di benua lain pun seperti Amerika Serikat dan Australia menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa utama. Keberadaan bahasa Inggris di Indonesia tidak seperti di negara Australia dan Amerika serikat, Status bahasa Inggris sebagai bahasa asing tentu menjadi suatu kesulitan tersendiri bagi orang Indonesia, karena bahasa Inggris di Indonesia sangat jarang sekali dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Faktanya rata- rata kemampuan berbahasa Inggris orang Indonesia masih rendah, apalagi bagi mereka yang berada di pelosok negeri ini, karena dianggap suatu yang asing maka bahasa Inggris ini sulit untuk mereka pahami dan pelajari.

Tahun 2013 kalangan usia kerja mulai ada kesadaran terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Kemampuan orang Indonesia pada usia menengah keatas atau usia kerja, berada pada peringkat 25 dari total 60 negara yang teliti oleh EF *English first* data diatas dikutip dari website resmi EF *English first* yaitu www.ef.com, peringkat Indonesia masih di bawah negara tetangga Malaysia yang berada di peringkat 11 dunia, lain hal nya dengan usia dini atau pelajar kebanyakan dari mereka masih belum ada kemauan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris karena belum ada tuntutan berlebih, berbeda hal nya dengan usia kerja yang dituntut oleh perusahaan atau tempat kerja untuk menguasai bahasa Inggris.

Bahasa Inggris di Indonesia memang bukan bahasa utama atau bahasa sehari-hari orang Indonesia, tetapi bahasa ini harus di pelajari dan dipahami orang Indonesia, kita ketahui di zaman sekarang kita tidak hanya berkomunikasi dengan orang sekeliling saja tetapi terkadang kita harus dihadapkan pada situasi dimana kita harus bisa membaca, memahami dan mengucapkan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari- hari karena pengaruh modernisasi yang sangat kuat dinegara kita. seperti kita ketahui mulai dari jenjang taman kanak- kanak sampai dengan jenjang universitas, pelajaran bahasa Inggris terus diperdalam dan dipelajari, bahkan dimulai dari jenjang pendidikan usia dini seperti yang di ungkapkan Junaidi (1987:14) “di satu pihak dikatakan bahwa belajar bahasa asing harus

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimulai sedini mungkin yaitu pada waktu masih kanak-kanak, kalau tidak maka tidaklah mungkin untuk menguasai bahasa tersebut”. Namun kurikulum yang berlaku sekarang menghapus mata pelajaran bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar (SD), sehingga bisa berdampak pada penurunan terhadap kemampuan bahasa Inggris anak pada usia sekolah dasar.

Pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama (SMP) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris secara baik dan benar, dalam pelaksanaannya ada empat kemampuan yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP yaitu kemampuan menyimak (*listening skill*), kemampuan berbicara (*speaking skill*), kemampuan membaca (*reading skill*) dan kemampuan menulis (*writing skill*). Kemampuan bahasa Inggris tingkat SMP belum menunjukkan peningkatan yang signifikan bila dibandingkan dengan kalangan usia kerja karena siswa usia SMP belum merasa membutuhkan kemampuan bahasa Inggris yang lebih baik, di SMP Negeri 1 Lembang pihak sekolah selalu menekankan siswa agar belajar bahasa Inggris lebih baik, itu bertujuan agar kelak siswa mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang baik untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang. Berikut data nilai rata-rata bahasa Inggris berdasar tiap kemampuan berbahasa kelas VIII secara keseluruhan yang berjumlah 251 siswa di SMP Negeri 1 Lembang:

Tabel 1.1

DATA NILAI RATA- RATA BAHASA INGGRIS KELAS 8 SMP NEGERI 1
LEMBANG

Kemampuan menyimak (<i>listening skill</i>)	70
Kemampuan berbicara (<i>speaking skill</i>)	78
Kemampuan membaca (<i>reading skill</i>)	84
Kemampuan menulis (<i>writing skill</i>)	87

Sumber : bagian kurikulum SMP Negeri 1 Lembang

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata- rata untuk kemampuan menyimak (*listening skill*) masih dibawah nilai kemampuan aspek berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Kemampuan menyimak ialah kemampuan memahami suatu suara yang berupa narasi lisan yang diterima siswa sebagai pendengar, dimana kalimat lisan tersebut diterima oleh indra pendengaran siswa sehingga siswa memahami tiap kata atau makna dari kalimat lisan tersebut.

Menyimak merupakan kegiatan memahami suatu ucapan yang berupa kata dan kalimat yang bersumber dari suara sehingga peserta didik dapat mengingat dan memahami informasi atau pesan yang telah di dengarnya. Sebagaimana dikemukakan Tarigan (2008: 31):

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lain.

Menyimak dalam bahasa Inggris pada kenyataannya ternyata lebih sulit dari pada kemampuan berbahasa lainnya, karena menyimak menyangkut kepada konsentrasi dan daya ingat seorang individu, karena menyimak membutuhkan suatu kebiasaan yang sering terdengar sehingga pesan atau informasi dapat tersimpan dalam memori tiap individu. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, kegiatan menyimak (*listening*) menjadi aspek kemampuan yang sulit untuk dipelajari. Keterbatasan sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran *listening* dianggap suatu yang mengganjal, sehingga sulit untuk meningkatkan kemampuan *listening*.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut untuk terus mengikuti perkembangan zaman. Pemanfaatan piranti komputer sebagai pengolah media pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam menyajikan suatu pembelajaran diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak dalam bahasa Inggris.

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aplikasi *Read Please* adalah sebuah media pembelajaran berbasis komputer yang berupa media audio visual untuk melatih kemampuan menyimak atau *listening skill*. Aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi dalam bidang IT untuk melatih *listening* bahasa Inggris, karena dengan aplikasi *Read Please* siswa bisa belajar memahami kata atau kalimat dalam bahasa Inggris atau bahkan cerita dalam bentuk narasi yang kemudian dengan mudah akan diucapkan oleh aplikasi ini. Kecepatan intonasi dalam pengucapan tiap kalimat dapat disesuaikan dengan kemampuan nalar siswa sehingga memudahkan siswa dalam melatih kemampuan *listening*.

Peneliti merasa tertarik melakukan penelitian terhadap kemampuan bahasa Inggris khususnya kemampuan *listening*, pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dianggap suatu yang akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. ‘Dengan menggunakan media penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar, lebih menarik, waktu pelaksanaan lebih singkat, kualitas pembelajaran dapat meningkat dan menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar’. Menurut Kemp dan Dayton yang dikutip dalam Susilana & Riyana (2008 : 9).

Aplikasi *Read Please* ini merupakan sebuah inovasi yang diterapkan untuk pembelajaran *listening* dalam bahasa Inggris. Pelaksanaannya dibutuhkan perencanaan yang matang dalam menyusun pembelajaran dengan aplikasi *Read Please* ini, selain dibutuhkan kemampuan dalam menguasai aplikasi ini diperlukan juga sarana prasana yang memadai dalam pelaksanaannya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, apakah terdapat peningkatan hasil belajar *listening* siswa antara sebelum sesudah menggunakan aplikasi *Read Please* untuk meningkatkan kemampuan *listening* siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris ranah kognitif?”

Secara khusus masalah pada penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Apakah penggunaan aplikasi *Read Please* dapat meningkatkan kemampuan *listening* aspek mengingat pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang?
2. Apakah penggunaan aplikasi *Read Please* dapat meningkatkan kemampuan *listening* aspek memahami pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang?
3. Apakah penggunaan aplikasi *Read Please* dapat meningkatkan kemampuan *listening* aspek mengaplikasikan pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *Read Please* terhadap peningkatan hasil belajar *listening* pada mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi *Read Please* dapat meningkatkan kemampuan *listening* aspek mengingat pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi *Read Please* dapat meningkatkan kemampuan *listening* aspek memahami pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang.
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi *Read Please* dapat meningkatkan kemampuan *listening* aspek mengaplikasikan pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yang bersangkutan khususnya dikalangan pendidikan.

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai pengembangan pembelajaran bahasa Inggris yang lebih menarik, efisien dan efektif dengan memanfaatkan media pembelajaran. Tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar *listening* pada mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru agar menciptakan inovasi baru lagi dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media audio visual dalam proses kegiatan belajar dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk belajar *listening* dalam bahasa Inggris dan memahami pengucapan tiap kata dalam bahasa Inggris, dan mengetahui jenis-jenis kalimat dalam bahasa Inggris, sehingga siswa dapat menyimak dengan baik ucapan-ucapan dalam bahasa Inggris.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman di lapangan bagaimana memanfaatkan media pembelajaran, sehingga peneliti dapat mengukur bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual berupa aplikasi *Read Please* dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar *listening* ranah kognitif aspek mengingat, memahami, dan menerapkan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan sebuah kontribusi yang dapat menginspirasi dalam pembuatan karya ilmiah atau skripsi, khususnya penelitian dalam pelajaran bahasa Inggris

menggunakan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

e. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk perkuliahan bahasa Inggris.

f. Bagi Dunia Pendidikan

Memberikan pencerahan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam belajar bahasa Inggris sangatlah penting, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar *listening* pada mata pelajaran bahasa Inggris di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).